

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan disiplin pegawai negeri sipil melalui presensi sistem sidik jari di Kantor Kecamatan Sukorame selama periode 2022-2023. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan informan seperti camat, sekretaris camat, kasubag umum, dan PNS. Data sekunder berupa dokumen, skripsi, dan penelitian lain yang relevan. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan absensi elektronik sidik jari di Kecamatan Sukorame mampu meningkatkan kedisiplinan kerja pegawai dengan kegunaannya yang mudah. Data yang diperoleh sangat valid karena tidak dapat diwakilkan, dan output atau lampiran yang dihasilkan juga mudah dipahami. Perilaku pegawai sebelum menggunakan mesin absensi sidik jari sudah cukup baik, namun setelah menggunakan sistem ini, perilaku pegawai lebih menunjukkan sikap profesional terhadap tugas pokok dan fungsi mereka. Sanksi hukuman yang diberikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 94 Tahun 2021 tentang Disiplin PNS. Ketegasan di Kecamatan Sukorame terlihat dalam tindakan pimpinan yang tegas dalam memberikan hukuman atau pengambilan keputusan. Hubungan kemanusiaan di Kecamatan Sukorame juga berjalan dengan baik dan mengutamakan kerja sama tim saat bekerja. Adapun faktor hambatannya, beberapa pegawai masih mencoba untuk mengakali sistem atau memanfaatkan alasan tertentu untuk tidak hadir di kantor. Oleh karena itu, penting bagi manajemen Kecamatan Sukorame untuk terus memonitor dan mengevaluasi sistem absensi serta memberikan sanksi yang tegas bagi pegawai yang melanggar aturan.

**Kata Kunci : Evaluasi Kebijakan, Disiplin PNS, Presensi *Fingerprint*.**